

Xedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945





SELASA PAHING

26 APRIL 2022 (24 PASA 1955 / TAHUN LXXVII NO 205)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

Jokowi Lebaran di Yogyakarta

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo memastikan akan turut melakukan perjalanan mudik pada Lebaran tahun 2022 ini. Presiden mengatakan bahwa ia akan berlebaran di Yogyakarta.

"Kalau saya mudik itu di Solo tapi saya enggak ke Solo, saya ke Yogya," kata Presiden Joko Widodo dalam keterangannya kepada wartawan usai meninjau Sirkuit Formula E, Jakarta, Senin (25/4). Dalam peninjauan itu, Jokowi mendapat penjelasan dari Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan terkait progres pembangunan sirkuit yang akan digunakan Formula E.

Presiden mengatakan, akan melaksanakan salat Idul Fitri di Yogyakarta. Namun, Presiden memastikan tidak akan menggelar halal bihalal. Presiden juga kembali mengimbau para pejabat untuk tidak menggelar acara yang bisa menimbulkan kerumunan orang banyak.

"Nggak, seperti yang sudah saya sampaikan, untuk yang halal bihalal terutama untuk yang menyangkut orang banyak, pemerintah mengajak sebaiknya tidak, utamanya untuk para pejabat," ungkapnya.

Pada kesempatan tersebut, Kepala Negara juga kembali menjelaskan bahwa kebijakan diperbolehkannya mudik diambil pemerintah karena melihat situasi Covid-19 yang makin membaik. Meskipun demikian, Presiden mengingatkan bahwa ada masa transisi yang harus disikapi dengan hati-hati sebelum Covid-19 dinyatakan sebagai endemi.

"Memang mudik kita perbolehkan karena melihat angka-angka kasus harian sudah sangat rendah dan kasus aktifnya kan sudah di bawah 20 ribu memang rendah. Tetapi, apapun ada masa transisi yang kita harus hati-hati," ujarnya.

Muhammadiyah Tetapkan Idul Fitri 2 Mei

YOGYA (KR) - Muhammadiyah menetapkan Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1443 H jatuh pada hari Senin, 2 Mei 2022 M. Penetapan berdasarkan kajian yang dilakukan Majelis Tarjih dan Tajdid, Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah.

Sekretaris PP Muhammadiyah Dr Agung Danarto mengemukakan hal tersebut Senin (25/4) di Kantor PP Muhammadiyah Jl Cik Ditiro Yogya. Atas nama PP Muhammadiyah, Agung mengimbau pelaksanaan Salat Id dan perayaan ibadah lain dapat dilakukan dengan khusyuk.

"Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengimbau agar Salat Idul Fitri dan segenap rangkaiannya, seperti takbiran, pelaksanaan zakat fitrah dan lain sebagainya dapat diselenggarakan dengan khusyu dan seksama," kata Agung.

Dikatakan Agung, seluruh pelaksanaan rangkaian perayaan ibadah pada Idul Fitri 1443 H, harus dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan (prokes) Covid-19. Seperti menggunakan masker dan lain sebagainya. Kesempatan Idul Fitri 1443 H harus dimanfaatkan untuk menjaga solidaritas dan memperkuat silaturahim.

Pelonggaran yang diberikan oleh pemerintah seharusnya dimanfaatkan dengan bijak, yakni menjalin silaturahmi setelah selama 2 tahun tidak bisa bertemu secara fisik pada momen Lebaran.

* Bersambung hal 7 kol 1



KUNJUNGI SIRKUIT FORMULA E: Presiden Joko Widodo (tengah) didampingi Sespri Anggit Nugroho (kiri) dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (kanan) meninjau Jakarta International E-Prix Circuit (JIEC) di Ancol, Jakarta Utara, Senin (25/4). Presiden Jokowi langsung progres pembangunan serta persiapan di sirkuit tersebut.

Libur Lebaran, Wisatawan Serbu Obwis Sejumlah Skenario Lalu Lintas Disiapkan

SLEMAN (KR) Kepadatan arus lalu lintas dipastikan akan terjadi selama arus mudik hingga balik Lebaran. Terutama pada H+1 hingga H+2 Lebaran, saat dimana masyarakat menyerbu ke sejumlah destinasi wisata favorit di Yogya.

Sejumlah skenario pun, sudah disiapkan oleh kepolisian, antara lain sistem buka tutup jalan, one way hingga penerapan ganjil genap menuju lokasi wisata.

Polisi juga telah menyiapkan skenario terburuk, jika kepadatan arus lalu lintas sudah tidak dapat diurai. "Jika sampai stak, Ringroad akan kita optimalkan. Semua

yang masuk ke Yogya akan kita lewatkan Ringroad. Ini merupakan skenario terburuk dari kami, semoga tidak sampai stak," ungkap Dirlantas Polda DIY Kombes Pol Iwan Saktiadi SIK di Mapolda DIY, Senin (28/4).

Merujuk pada Lebaran sebelum terjadi pandemi Covid-19 atau Lebaran 2019, kepadatan arus lalu lintas juga terjadi. Bahkan saat itu, lanjutnya, perjalanan dari Solo menuju Yogya harus ditempuh kurun waktu 5 jam lamanya.

Hal itu, menurut Dirlantas, juga memungkinkan bisa terjadi pada Lebaran tahun ini. "Masyarakat harus menyiapkan mental menghadapi kepadatan arus lalu lintas. Di tengah kepadatan arus lalu lintas saya pastikan ada polisi yang berjaga," ujarnya.

Dirlantas juga meminta agar tempat wisata ditutup jika sudah tidak bisa menampung wisatawan. Imbauan itu bertujuan untuk mengantisipasi kemungkinan terburuk atau hal-hal yang tidak diinginkan. Sejumlah tempat wisata yang menjadi favorit antara lain, Malioboro, Kaliurang, sepanjang pantai Gunungkidul, Hutan Pinus dan Pantai Parangtritis. "Saat libur reguler, jumlah pengunjung

di Pantai Parangtritis mencapai 36.000 orang. Jumlahnya diperkirakan naik sekitar 10 persen pada libur Lebaran nanti," pungkasnya.

Kapolda DIY Irjen Pol Asep Suhendar di Kompleks Kepatihan, Senin (25/4) mengemukakan. sejumlah skenario untuk memastikan pengamanan Idul Fitri 1443 H bisa dilaksanakan dengan baik. Di antaranya Polda DIY mener junkan 3.775 personel gabungan untuk mengamankan Idul Fitri di DIY. Personel gabungan tersebut terdiri dari 1.932 personel Polri dan 1.843 dari instansi terkait.

* Bersambung hal 7 kol 5

Analisis KR Mudik



Prof Dr Bagong Suyanto

BAGI masyarakat Indonesia, mudik adalah sebuah tradisi dan ritual keagamaan yang memiliki akar kultural yang mendalam. Berbeda dengan aktivitas rekreasi di hari-hari libur long week end, mudik memiliki fungsi sosio-ekonomi yang dalam. Mudik Lebaran biasanya tidak hanya ditandai oleh lonjakan mobilitas warga masyarakat dari kota ke desa. Tetapi juga peningkatan konsumsi di sepanjang koridor jalan pulang kampung dan penyebaran serta perputaran uang ke berbagai daerah.

Berdasarkan survei Balitbang Kemenhub Maret 2022, sebanyak 74,9 juta orang diprediksi akan melakukan mudik untuk merayakan Idul Fitri tahun ini. Jumlah pemudik tahun ini diperkirakan naik 167,27% jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2021 yakni 29,7 juta orang. Pada saat itu, pemerintah belum mengizinkan mudik secara terang-terangan seperti pada tahun ini. * Bersambung hal 7 kol 1

Tadwal	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Imsak	Subuh
Imsakiyah	11:40	15:00	17:35	18:46	04:14	04:24
Selasa, 26 April 2022	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY					

Penyaluran BLT Migor Capai 98,3%

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo mengapresiasi dan merasa puas dengan capaian penyaluran bantuan sosial (bansos). Data yang diterima Kementerian Sosial dari PT Pos Indonesia, penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Minyak Goreng (Migor) sudah mencapai 98,3 persen secara nasional.

Mendampingi Presiden dalam penyaluran bansos di PT Pos Indonesia, Jakarta, Menteri Sosial Tri Rismaharini menyampaikan, progres yang menggembirakan merupakan tindak lanjut arahan Presiden agar BLT Migor sampai ke tangan penerima manfaat sebelum Hari Raya Idul Fitri.

"Alhamdulillah, penyaluran bansos sudah mencapai 98 persen. Saya berharap bansos bisa membantu masyarakat memenuhi sebagian kebutuhan pokok di tengah lonjakan harga," kata Mensos, Senin (25/4).

* Bersambung hal 7 kol 5

AKTIVITAS GUNUNG MERAPI MASIH TINGGI Guguran Lava dan EDM Masih Terjadi



Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

Kepala BPPTKG Hanik Humaida (kanan) memberikan penjelasan kepada Kepala BNPB Letjen TNI Suharyanto di Pos Pengamatan Gunung Merapi, Babadan, Kabupaten Magelang.

dan aman.

MAGELANG (KR) - Kondisi aktivitas Gunung Merapi masih tinggi, dengan dominasi guguran lava. Suplai magma dari dalam juga masih ada, dan Electronics Distance Measurement (EDM) juga masih terjadi.

Demikian antara lain disampaikan

Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Yogyakarta Hanik Humaida kepada wartawan di halaman Pos Pengamatan Gunung Merapi di Babadan Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang

* Bersambung hal 7 kol 1

Hati-hati, Transisi Pandemi ke Endemi

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo menyatakan, transisi dari pandemi Covid-19 menuju endemi harus dilakukan secara hati-hati melalui berbagai tahapan.

Hal tersebut diungkapkan Presiden saat menanggapi pertanyaan jurnalis terkait diperbolehkannya mudik pada Hari Raya Idul Fitri 2022 dan dampaknya pada transisi tersebut.

"Yang pertama memang mudik kita perbolehkan karena melihat angkaangka kasus harian sudah sangat rendah dan kasus aktifnya kan sudah di bawah 20.000 memang rendah. Tetapi, apapun ada masa transisi yang masih kita harus hati-hati," ujar Presiden Jokowi usai meninjau Sirkuit Formula E, Jakarta, Senin (25/4).

Kepala Negara mene-

gaskan, Pemerintah tidak ingin seperti negara-negara lain yang langsung melakukan kebijakan melepas masker. Menurutnya, Pemerintah akan melihat situasi pada masa transisi selama enam bu-

lan ke depan. "Saya tidak ingin kayak negara-negara lain langsung buka masker, ndak. Ini masih masa transisi, kira-kira enam bulan kita lihat seperti apa, baru nanti silakan kalau di luar ruangan buka masker, kalau di dalam ruangan masih pakai masker," jelas-

Presiden menambahkan, ada sejumlah tahapan yang harus dilewati dan Pemerintah tidak akan tergesa-gesa dalam memutuskan kebijakan.

* Bersambung hal 7 kol 1



● SETELAH sunat, anak saya mendapat uang yang jumlahnya lumayan banyak menurut ukuran anak. Karena senang, dia lalu berkata, "Sesuk nek dhuwite entek, sunat meneh, ya Mah?" Maksudnya, bila uangnya sudah habis, minta disunatkan lagi. (Noor Diah Marinti, Jalan Jayaningprang 6 Yogyakarta 55111)-d

